



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3765-3771

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Produk Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah Pekanbaru

Indah Rahmawati

Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Lukman Edy

Email: [indahrahma1608@gmail.com](mailto:indahrahma1608@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembiayaan yang dilakukan PT BPRS Hasanah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya namun melihat kondisi kinerja bank nya yang mengalami penurunan dilihat dari Return On Assetsnya yaitu kemampuan bank dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh laba secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap peningkatan kinerja bank. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode mixed methods, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara serta kuesioner. Dalam menganalisis data penulis menggunakan hasil kuesioner dan terakhir melalui analisa pada setiap variabelnya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan yang dilakukan PT BPRS Hasanah Pekanbaru sudah berjalan dengan baik dan kinerja BPRS Hasanah sudah dikategorikan sehat dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pembiayaan modal usaha yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja BPRS Hasanah.

Kata Kunci: *Pembiayaan Modal Usaha, Kinerja Bank, PT BPRS Hasanah Pekanbaru*

## Abstract

This study is driven by the annual increase in financing by PT BPRS Hasanah, despite a decline in the bank's performance, as indicated by its Return On Assets (ROA), which measures the bank's ability to optimally utilize its assets to generate profits. The objective of this research is to examine the impact of business capital financing on enhancing bank performance. In this research, the author employed a mixed methods approach, combining quantitative and qualitative techniques within a single study, with one method being more dominant than the other. The less dominant method is used as a supplementary means to gather additional data. Data collection methods included observation, interviews, and questionnaires. The data analysis involved using questionnaire results and subsequently analyzing each variable. The findings of this study reveal that the financing conducted by PT BPRS Hasanah Pekanbaru has been effective, and the performance of BPRS Hasanah is considered healthy. The analysis indicates a significant positive relationship between business capital financing and the improvement of BPRS Hasanah's performance.

Keyword: *Business Capital Financing, Bank Performance, PT BPRS Hasanah Pekanbaru*

## PENDAHULUAN

Bank syariah adalah sebuah institusi keuangan yang bertanggung jawab mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan ke masyarakat dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Pada dunia perbankan sendiri banyak dilakukannya pembiayaan seperti yang ada pada BPR Syariah Hasanah Pekanbaru yang banyak menawarkan produk pembiayaan salah satunya yaitu Pembiayaan Modal Usaha. Pembiayaan modal usaha di BPR Syariah Hasanah Pekanbaru ini termasuk kedalam pembiayaan ijarah multijasa yang prinsipnya berdasarkan konsep ijarah (ujrah), yaitu pembayaran untuk suatu layanan. Berbeda dengan musyarakah dan mudharabah yang menggunakan pembagian keuntungan dalam bentuk persentase, dalam pembiayaan multijasa ini, bank syariah menetapkan ujarah secara langsung dalam bentuk rupiah. Kelebihan dari akad ijarah yaitu pada akad ijarah penentuan harganya lebih fleksibel, dalam artian kita dapat memilih untuk memanfaatkan atas barang atau jasanya. Tujuan pembiayaan itu sendiri tidak terlepas dari dinamika perekonomian dan perdagangan. Modal merupakan salah satu sumber dan faktor paling penting dalam ekonomi, karena pada dasarnya merupakan faktor penentu kelangsungan hidup sebuah usaha. Berdasarkan data dari BPR Syariah Hasanah pada tahun 2021 dan 2022, posisi pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1

## Liabilitas dan Ekuitas PT. BPRS Hasanah 2021-2022

Liabilitas Dan Ekuitas	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Total Liabilitas Dan Ekuitas 2021	25.490.310	17.681.584
Total Liabilitas dan ekuitas 2022	41.644.423	18.961.926

Sumber : *Bagian Umum PT. BPRS Hasanah*

Padat tabel diatas Total Liabilitas Dan Ekuitas 2021 mengalami peningkatan dari 25.490.310 pada tahun 2021 menjadi 41.644.423 pada tahun 2022 Sedangkan Rasio kinerja PT. BPRS Hasanah 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2

## Rasio kinerja PT. BPRS Hasanah 2021-2022

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)	
		2021	2022
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,00	20,61
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	5,81	2,67
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100,00	100,00
4	Non Performing Financing (NPF) Netto	6,51	3,50
5	Return On Asset (ROA)	3,01	2,62
6	Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,30	80,57
7	Financing To Deposit Rasio (FDR)	76,84	133,51
8	Cash Rasio	50,23	46,21

Sumber: *PT. BPRS Hasanah*

Dari tabel di atas, terlihat nilai-nilai dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP), Non-Performing Financing (NPF) Netto, Return On Asset (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Rasio

Kas merupakan komponen yang mempunyai peran dalam hal peningkatan kinerja bank syariah, dan dapat dilihat juga bahwa faktanya menunjukkan pembiayaan yang dilihat dari laporan liabilitas dan ekuitas laporan keuangan di BPRS Hasanah mengalami peningkatan namun melihat kondisi kinerja ROA ternyata terdapat perbedaan antara tahun 2021 dan 2022 yang mengalami penurunan ditahun 2022.

Pada tahun 2021 nilai Rasio nya 3,01% sedangkan pada tahun 2022 turun menjadi 2,62% sehingga dari data ROA tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya, disebabkan data ROA yang seharusnya jika mengalami kenaikan maka kinerja nya baik, namun kondisi pada saat ini tidak sesuai dengan faktanya.

ROA sendiri menitikberatkan pada kemampuan bank untuk menghasilkan laba melalui operasinya. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja bank tersebut, karena ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk mencapai laba secara optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank adalah bagaimana bank tersebut mengelola asetnya.

Pengelolaan aset pada bank syariah dilakukan melalui penyaluran pembiayaan. Dari tabel 1.2 terlihat bahwa kinerja Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan, padahal idealnya menurun. BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, sehingga kemungkinan bank mengalami masalah semakin kecil. Sebaliknya, semakin tinggi nilai BOPO, semakin tidak efisien bank dalam mengendalikan biaya, yang berdampak pada penurunan keuntungan dan profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah mixed methods, yaitu kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian, dengan salah satu pendekatan yang lebih dominan dibandingkan yang lainnya. Pendekatan yang kurang dominan berfungsi sebagai metode pelengkap untuk menyediakan data tambahan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara serta kuesioner. Dalam menganalisis data penulis menggunakan hasil kuesioner dan terakhir melalui analisa pada setiap variabelnya. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang peneliti pakai adalah menggunakan penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan metode *Mixed Methods*. Populasi pada penelitian ini adalah Jumlah nasabah Pembiayaan Modal Usaha pada tahun 2021 adalah 311 orang dan pada tahun 2022 berjumlah 260 orang, sehingga total keseluruhan adalah 571 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu

metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pada Analisis Pembiayaan modal usaha BPR Syariah Hasanah Tanggapan responden menunjukkan bahwa indeks rata-rata variabel Pembiayaan modal usaha di BPR Syariah Hasanah Pekanbaru adalah sebesar 3,73, yang menunjukkan respons dari para nasabah BPR Syariah Hasanah Pekanbaru terhadap variabel Pembiayaan modal usaha berada pada kategori baik. Banyak responden yang beranggapan bahwa Pembiayaan BPR Syariah Hasanah Pekanbaru mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha dan sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal. Selain itu pembiayaan modal usaha di PT BPRS Hasanah dapat mengatasi masalah ekonomi atau kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan data kinerja BPR Syariah Hasanah bahwasannya Non Performing Financing (NPF) berada pada 4,53% atau bisa dikatakan sehat. Ketika Non Performing Financing nya kecil/turun dan Pembiayaan nya baik akan berdampak pada permodalan, ketika permodalan sudah baik maka akan berdampak pada Asset nya (ROA), ketika Assets Sudah baik maka kinerja banknya juga akan baik, karena ROA yang tinggi akan mencerminkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk memperoleh laba secara optimal. Maka berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan pengaruh pembiayaan terhadap kinerja bank memiliki pengaruh yang signifikan, Ada hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara pembiayaan dan kinerja bank, yang memberikan dampak positif. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai NPF; semakin rendah nilai NPF, semakin baik kualitas pembiayaan bank syariah, serta semakin kecil risiko kredit yang ditanggung oleh bank, sehingga profitabilitas meningkat.

Pembiayaan modal usaha berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja bank syariah. Fungsi pembiayaan tersebut selaras dengan peran utama bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

## SIMPULAN

Mengenai Produk Pembiayaan Modal Usaha Terhadap peningkatan kinerja Bank Syariah (Studi Pada BPR Syariah Hasanah pekanbaru) adalah :

1. Pelaksanaan Pembiayaan modal usaha di PT BPR Syariah Hasanah pekanbaru sudah berjalan dengan baik serta berada pada kategori baik dan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha nasabah dan sangat membantu dalam

- menyelesaikan masalah modal. Selain itu pembiayaan modal usaha di PT BPRS Hasanah dapat mengatasi masalah ekonomi atau kebutuhan sehari-hari.
2. Kinerja PT BPR Syariah Hasanah Pekanbaru dilihat dari Return On Assets sudah dikategorikan sehat yaitu  $>1.5\%$ , dan dilihat dari Non Performing Financing juga sudah dikategorikan sehat yaitu  $<$  dari  $5\%$  serta Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) juga sudah dikatakan sangat sehat yaitu  $<$  dari  $83\%$ .
  3. Berdasarkan data kinerja BPR Syariah Hasanah bahwasannya Non Performing Financing (NPF) berada pada  $4,53\%$  atau bisa dikatakan sehat. Ketika Non Performing Financing nya kecil/turun dan Pembiayaannya baik, maka akan berdampak pada permodalan, ketika permodalan sudah baik maka akan berdampak pada Asset nya (ROA), ketika Assets sudah baik maka kinerja banknya juga akan baik, karena ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam memaksimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai laba yang optimal, hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan berdampak signifikan terhadap kinerja bank. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai NPF; semakin rendah nilai NPF, semakin baik kualitas pembiayaan bank syariah dan semakin kecil risiko kredit yang ditanggung bank, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Damanuri, A. (2021). *Iktikad Baik Dalam Berkontrak Upaya Mewujudkan Keadilan Hukum Dan Ekonomi Dalam Berakad*. Bojong Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Dr. Ajat Sukajat, M. M. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dr. Ir. Harinaldi, M. (2002). *Prinsip-Prinsip Statistika Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Dr. Sudarno, S. P. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Iwan Hermawan, S. A. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- M, M. S. (2021). *Keputusan Pendanaan Modal Usaha*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Sari Juliasty, S. (2009). *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*. Jakarta: PT. (Persero) Percetakan Dan Penerbitan BALAI PUSTAKA.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujaweni, W. (2012). *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Kaswan, (2019). *Perubahan Dan Pengembangan Organisasi*, Bandung: Yrama Widya.

Sudjiono Anas, (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada .